

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk pengambilan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013). Menurut Sukmadinata (2017) penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi dan gambaran mengenai fenomena, aktivitas social, perilaku, kepercayaan, sudut pandang orang dan kelompok sehingga menemukan kesimpulan berdasarkan prinsip dan penjelasan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek dengan peneliti sebagai instrument, menggunakan triangulasi sebagai pengumpulan data, analisis induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan kualitas data. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu dengan adanya permasalahan dari data dan juga bersifat terbuka untuk diinterpretasikan. Data digabungkan dengan pengamatan sesuai deskripsi yang detail, wawancara yang mendalam, dan hasil analisis dokumen dan catatan. Tujuan utama penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan mendalami (to describe and explore) dan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (to describe and explain).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dimana menurut Sukmadinata (2017) berupa deskripsi fenomena yang ada berupa fenomena alami dan fenomena manusia meliputi aktivitas, karakter,

perubahan, perbedaan dan persamaan antar fenomena. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena alami dan rekayasa dengan memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan.

Metode penelitian yang digunakan berupa studi kasus. Studi kasus menurut Azwar (2015) bersifat intensif dan mendalam, bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang subjek yang diteliti dengan cakupan penelitian meliputi keseluruhan kehidupan ataupun beberapa aspek tertentu. Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris dengan penyelidikan fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas fenomena dan konteks tidak jelas dan multi sumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2013).

Ciri penelitian kualitatif menurut pendapat Bodgan dan Biklen dan pendapat Lincoln, Guba dan Moleong (Suharsaputra, 2012:186):

- a. Penelitian dilakukan pada latar alami dalam suatu keutuhan.
- b. Manusia sebagai instrumen, artinya manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif.
- d. Analisis data secara induktif yang mengacu pada penemuan di lapangan.
- e. Teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data).
- f. Deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
- g. Proses lebih diutamakan daripada hasil.

- h. Ada batas yang ditentukan oleh fokus, atau perlu batas penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan objektivitas).
- j. Desain bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan).
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan sumber data.

Dalam penelitian kualitatif, Moelong (2017) menyebutkan tahapan penelitian yang perlu dilakukan seperti berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan
- d. Mengunjungi dan menilai lapangan, untuk mendapat gambaran.
- e. Memilih informan yang tepat
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti alat tulis, recorder, dll.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan dari partisipan. Menurut Moleong (2014), partisipan memiliki peran penting sebagai sumber informasi untuk terkait focus penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu mengenai implementasi *Instagram* sebagai media promosi di Wait Garden Cottage. Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive

sampling, dengan mempertimbangkan kriteria dan tujuan (Burn & Grove, 2012). Dalam kasus ini pemilihan partisipan atau informan dilakukan dengan selektif, agar informasi yang didapatkan tidak bias. Beberapa kualifikasi atau syarat partisipan dalam kasus ini dapat dilihat dari status/jabatan/seseorang yang berinteraksi langsung dengan Wait Garden Cottage seperti owner Wait Garden Cottage, admin media sosial, tamu yang sudah pernah menginap dan mengikuti media sosial Wait Garden Cottage.

Maka dengan kualifikasi diatas, penulis menentukan beberapa partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. I Ketut Tunggu, Owner Wait Garden Cottage
- b. Rehxyana Pontoh, Social Media Specialist
- c. Juliana, Followers *Instagram* Wait Garden Cottage
- d. Evelyn, Followers *Instagram* Wait Garden Cottage yang pernah menginap di Wait Garden Cottage.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wait Garden Cottage, penginapan yang beralamat di Jl. Tanjung Akuh No.1, Kec. Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali. Penginapan ini berdiri sejak tahun 2017. Penginapan ini terdiri dari 7 kamar dengan tipe kamar 4 kamar superior dan 3 kamar deluxe.

### C. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data kualitatif ada 4 cara yaitu dengan observasi, interview, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2017). Moeleong (2017) mengungkapkan sumber dari penelitian kualitatif terdiri dari:

- Sumber utama yang di dapat dari kata-kata dan perbuatan.
- Sumber pendukung tertulis yang di dapat dari buku, arsip, dokumen, catatan dan pribadi.
- Foto yang memberi hasil deskriptif untuk menelaah segi subjektif dan hasil dan foto tersebut dianalisis untuk membantu penelitian.
- Data statistik digunakan sebagai sumber data tambahan dalam memberikan gambaran untuk memahami tanggapan subjek pada latar belakang penelitian.

Sugiyono (201) mengungkapkan data dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti atau dari partisipan kepada peneliti bersifat murni. Data tersebut bisa berupa wawancara, observasi dan dokumen.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang asli yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak luar. Yang ditunjukan sebagai arahan kejadian dan peristiwa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data primer yang diperlukan berupa observasi, wawancara, dan studi pustaka:

a. Observasi

Menurut Burhan, observasi adalah kemampuan untuk mengamati sesuatu melalui indera (Burhan 2017). Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi partisipasi pasif yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara datang ke tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan partisipan. Dengan kata lain, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap implementasi *Instagram* sebagai media promosi Wait Garden Cottage tanpa ikut terlibat dengan kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Metode dengan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkaitan dengan topik yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan daftar pertanyaan tertulis dan juga memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan fenomena.

Wawancara ini disebut wawancara semi terstruktur, proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel. (Sugiyono, 2017). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk lebih terbuka dalam

menemukan permasalahan, di mana pihak informan diminta pendapat, dan juga ide.

c. Studi Pustaka

Merupakan mengumpulkan data rekaman kejadian di masa lalu/ sebelumnya yang ditulis ataupun dicetak ataupun direkam. Dokumentasi merupakan penyelidikan benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013).

Oleh karena itu peneliti menggunakan studi pustaka atau studi literatur sebagai pelengkap sumber data primer. Referensi dari penelitian didapatkan dari membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, karena dari sumber tersebut penulis dapat informasi yang lebih dalam untuk dijadikan panduan.

#### **D. Analisis Data**

Berdasarkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), analisis data kualitatif dilakukan dengan 3 cara yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data lalu dipilah sesuai dengan kategori, konsep dan tema tertentu sehingga menghasilkan sebuah ringkasan tentang hal pokok yang berguna untuk focus penelitian. Reduksi ini dibutuhkan wawasan yang tinggi untuk mengolahnya menjadi penjelasan yang mudah dimengerti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mengumpulkan rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian tersebut dilaksanakan dan memungkinkan melakukan penarikan kesimpulan dan terus berlanjut menganalisis yang menurut saran sebagai sesuatu yang berguna. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk deskriptif ataupun naratif supaya mudah dipahami. Bentuk penyajian data juga berupa diagram, bagan, uraian maupun gambar.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

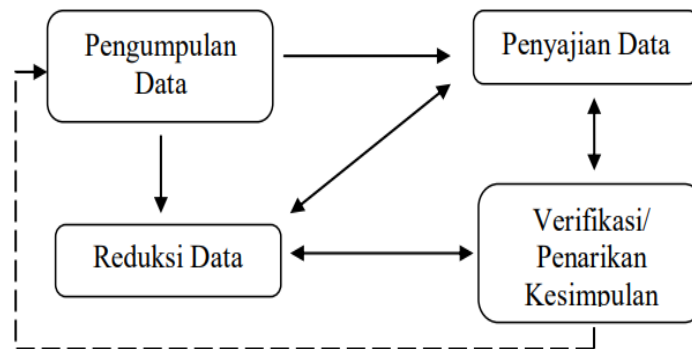
Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah tahapan sebelumnya dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa analisis yang digunakan untuk mengambil kesimpulan akhir yang sudah diverifikasi sesuai dengan focus pada penelitian ini. Apabila kesimpulan sudah teruji dan memiliki bukti maka kesimpulan tersebut dapat menjadi valid.

Secara skematis proses analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat sebagai berikut:



GAMBAR 5

## KOMPONEN-KOMPONEN ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF



Sumber: Miles dan Huberman (2017)

### E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian harus diuji validitasnya agar dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya. Menurut Sugiyono (2017) ada 4 cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *Credibility* merupakan uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Uji Kredibilitas dapat dilakukan berbagai cara yaitu:

##### a. Perpanjangan Observasi

Perpanjangan observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat apakah data sudah tepat atau ada perubahan. Apabila

data yang diperiksa sudah sesuai dan benar maka perpanjangan observasi dapat dihentikan.

b. Peningkatan Ketekunan

Cara ini dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas pengamatan untuk melihat apakah hasil data yang didapatkan benar atau salah, sehingga data yang disajikan berupa data yang akurat dan tepat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa data dari berbagai sumber, waktu dan teknik untuk mendapatkan jawaban yang sama dan menguji validasi data.

d. Menganalisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif perlu dilakukan apabila data yang tidak sesuai muncul dalam hasil penelitian. Analisis ini dilakukan dengan cara mencari data yang berbeda dan bertentangan dengan hasil data sehingga tidak ada lagi perbedaan dan kesalahan data.

e. Penggunaan Referensi

Dalam uji ini diperlukan referensi yang mendukung data penelitian yang sudah ada. Referensi dapat diambil dari dokumen, foto, gambar, video, audio dan internet.

f. Melakukan *Membercheck*

*Membercheck* dilakukan oleh peneliti dengan pengecekan data dengan para narasumber atau informan yang memberikan

data. Dengan adanya membercheck, data dapat dikonfirmasi oleh informan apakah sesuai dengan yang ditulis dan dipaparkan dalam laporan sehingga data tersebut sudah valid atau kredibel.

#### 2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* dilakukan dengan cara mengaplikasikan laporan dari hasil penelitian yang dibuat terhadap situasi yang berbeda sehingga hasil dari penelitian tersebut valid atau kredibel

#### 3. *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan untuk memastikan data bersifat terpercaya untuk dipakai peneliti lainnya mengulang proses penelitian.

#### 4. *Confirmability*

Uji *Confirmability* atau uji objektivitas dilakukan untuk melihat apakah penelitian yang disetujui oleh banyak pihak. Uji ini memiliki kaitan antara proses penelitian dengan hasil penelitian yang didapatkan.

### **F. Jadwal Penelitian**

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai Implementasi *Instagram* sebagai Media Promosi yang akan dilakukan mulai dari February sampai dengan Oktober 2022.

## GAMBAR 6

### JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Aug				Sep				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajian dan Observasi Lokasi																																				
Pengajian Judul dan Dosen Pembimbing																																				
Penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian																																				
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian																																				
Seminar Usulan Penelitian																																				
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																																				
Pengambilan Data dan Wawancara																																				
Pengumpulan Proyek Akhir																																				
Sidang Proyek Akhir																																				

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)